

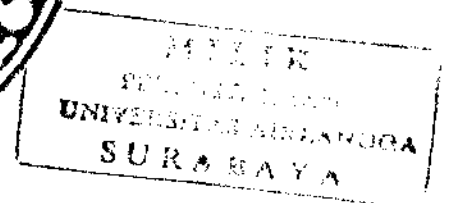
**ANALISIS EKONOMI REGIONAL
DI SATUAN WILAYAH PEMBANGUNAN I
GERBANGKERTOSUSILA
(PENERAPAN TEORI BASIS EKONOMI TAHUN 1993-1996)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN



KK
0.17/199
Igo
h
a



DIAJUKAN OLEH :

IQOMADDIN

No. POKOK : 049314391

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

SKRIPSI

**ANALISIS EKONOMI REGIONAL
DI SATUAN WILAYAH PEMBANGUNAN I
GERBANGKERTOSUSILA
(PENERAPAN TEORI BASIS EKONOMI TAHUN 1993-1996)**

DIAJUKAN OLEH
IQOMADDIN
No POKOK : 049314391

kk
e. 17/99
Igo
a.



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING

Drs. Ec. H. BUSTANI BERACHIM

TANGGAL 15-1-1999

KETUA JURUSAN

Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si.

TANGGAL 26-1-1999

ABSTRAKSI

Tulisan ini membahas tentang ekonomi regional di Satuan Wilayah Pembangunan I Gerbangkertosusila dengan periode penelitian antara tahun 1993-1996 yang terdiri dari 7 daerah tingkat II (5 kabupaten dan 2 kotamadya) yaitu, Kabupaten Sidoarjo, Mojokerto, Lamongan, Gresik, Bangkalan, Kotamadya Mojokerto dan Surabaya.

Tulisan ini mendasarkan pada teori basis ekonomi yang dikemukakan oleh Pfouts (1960) dan Tiebout (1962), dimana dalam teori tersebut sektor-sektor perekonomian suatu daerah dibedakan menjadi 2 yaitu, sektor basis dan sektor bukan basis. Suatu sektor dikatakan basis apabila hasil produksi sektor tersebut telah mampu mencukupi kebutuhan daerahnya sendiri dan dapat mengirim atau menyumbang sebagian produksinya ke daerah lain, sektor basis ini ditunjukkan oleh angka $LQ > 1$, sedangkan sektor bukan basis berarti hanya melayani daerah itu sendiri ditunjukkan dengan angka $LQ \leq 1$.

Akhirnya dari hasil penelitian ini dapat diketahui sektor-sektor terpilih tiap-tiap daerah tingkat II di SWP Gerbangkertosusila yang akan diprioritaskan yaitu, sektor basis yang pertumbuhannya cepat/lambat (Differential Shift positif/negatif). Selain itu juga diketahui sektor-sektor prioritas di tingkat Satuan Wilayah Pembangunan I Gerbangkertosusila. Dari penggabungan prioritas sektoral di tingkat SWP ini dengan sektor terpilih di tiap-tiap daerah tingkat dua maka didapatkan skala prioritas dan penentuan lokasi, yaitu di daerah mana sektor prioritas tersebut dikembangkan.